

menggunakan jenis parameter dan jenis kanker yang berbeda.

#### DAFTAR PUSTAKA

1. Tarwoto, Wartonah (2008). Keperawatan medikal bedah gangguan sistem hematologi. Jakarta: TIM
2. Salam A (2012). Darah. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
3. Manuaba TW (2010). Panduan penatalaksanaan kanker solid
4. peraboi 2010. Jakarta: Sagung Seto
5. Kartikawati E (2013). Awas!!! bahaya kanker payudara dan kanker serviks. Bandung: Buku Baru
6. Aziz FM, Adrijono, Saifudin AB (2010). Buku acuan nasional: Onkologi Ginekologi. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
7. Rouli N, Amalia P (2005). Anemia pada penyakit keganasan anak. Jakarta: Sari Pediatr limfosit sebelum dan setelah terapi pada penderita karsinoma payudara. Jurnal Biomedik (JBM) volume 7 nomor 3 November 2015. Hlm 163-170
8. Lib FIK UI (2008). Pengaruh jus kacang hijau terhadap kadar hemoglobin, eritrosit, leukosit, dan trombosit setelah dikontrol oleh umur, siklus kemoterapi, derajat keganasan, dan status nutrisi dalam konteks asuhan keperawatan pasien kanker dengan kemoterapi. Tesis 0458.
9. Notoatmodjo (2012). Metodologi penelitian kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
10. Dahlan SM (2012). Statistik untuk kedokteran dan kesehatan. Edisi 5. Jakarta: Salemba Medika
11. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 tahun 2013 Tentang cara penyelenggaraan laboratorium klinik yang baik
12. Agustina S (2013). Perbedaan Kadar Hemoglobin Pasien Kanker Payudara Sebelum dan Sesudah Kemoterapi di RSUD Dr. Zainoel Abidin Banda Aceh. Aceh: Skripsi
13. Hartono B, Pontoh VS, Merung MA (2015). Penilaian jumlahneutrofil, limfosit dan trombosit, kadar C reaktif protein, kadar albumin, rasio neutrofil limfosit, serta rasio trombosit